



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15303-15310

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Efektivitas Manajemen BUMDes Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Pendapatan Pada Desa Pangalloang Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba

Andi Fikri Firmatullah<sup>1</sup>, Edi Jusriadi<sup>2</sup>, Sahabuddin N<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>[andifikrifirmatullah19@gmail.com](mailto:andifikrifirmatullah19@gmail.com), <sup>2</sup>[edi.jusriadi@unismuh.ac.id](mailto:edi.jusriadi@unismuh.ac.id), <sup>3</sup>[sahabuddin.nanda@unismuh.ac.id](mailto:sahabuddin.nanda@unismuh.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pendapatan desa di Desa Pangalloang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Jangn Ejaiyya telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan usaha, pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), serta penyediaan akses permodalan. Selain itu, BUMDes juga mengelola beberapa unit usaha, antara lain depot air minum isi ulang, penjualan pulsa, serta pendampingan usaha petani porang. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa sekitar Rp54 juta per tahun. Namun demikian, pelaksanaan program BUMDes masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta minimnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan. Kondisi tersebut berdampak pada belum maksimalnya pengelolaan unit usaha dan pengembangan program pemberdayaan. Secara keseluruhan, keberadaan BUMDes memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi petani porang. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas pengelola, penguatan partisipasi masyarakat, serta inovasi dalam pengembangan usaha agar BUMDes dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan dalam mendukung pembangunan ekonomi desa.

**Kata kunci:** BUMDes, Manajemen, Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan Desa

### 1. Latar Belakang

Pembangunan pedesaan merupakan agenda strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi kesenjangan antara wilayah desa dan perkotaan. Salah satu instrumen penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. BUMDes berperan sebagai lembaga ekonomi desa yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Namun demikian, implementasi BUMDes di berbagai daerah masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek manajerial, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Hal ini berdampak pada belum optimalnya kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa. Kondisi serupa juga terjadi di Desa Pangalloang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, yang memiliki potensi ekonomi lokal cukup besar namun belum sepenuhnya dikelola secara optimal.

BUMDes Jangan Ejaiyya di Desa Pangalloang telah menjalankan berbagai program pemberdayaan seperti pelatihan usaha, pendampingan UMKM, serta pengelolaan unit usaha seperti depot air minum dan usaha pertanian porang. Meskipun demikian, efektivitas pelaksanaannya masih belum optimal akibat keterbatasan anggaran, kapasitas sumber daya manusia, serta rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Di sisi lain, keberadaan BUMDes tetap memberikan kontribusi terhadap pendapatan desa sekitar Rp54 juta per tahun serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani porang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting dilakukan kajian mengenai efektivitas manajemen BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris terkait kinerja BUMDes serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengelolaan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## 2. Kajian Teoritis

Kajian teoritis dalam penelitian ini berfokus pada konsep manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pemberdayaan masyarakat, dan pendapatan desa sebagai variabel utama yang saling berkaitan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dengan tujuan mengelola potensi dan aset desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara konseptual, manajemen BUMDes mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara profesional dan berkelanjutan. Efektivitas manajemen ini menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan BUMDes sebagai instrumen penggerak ekonomi desa.

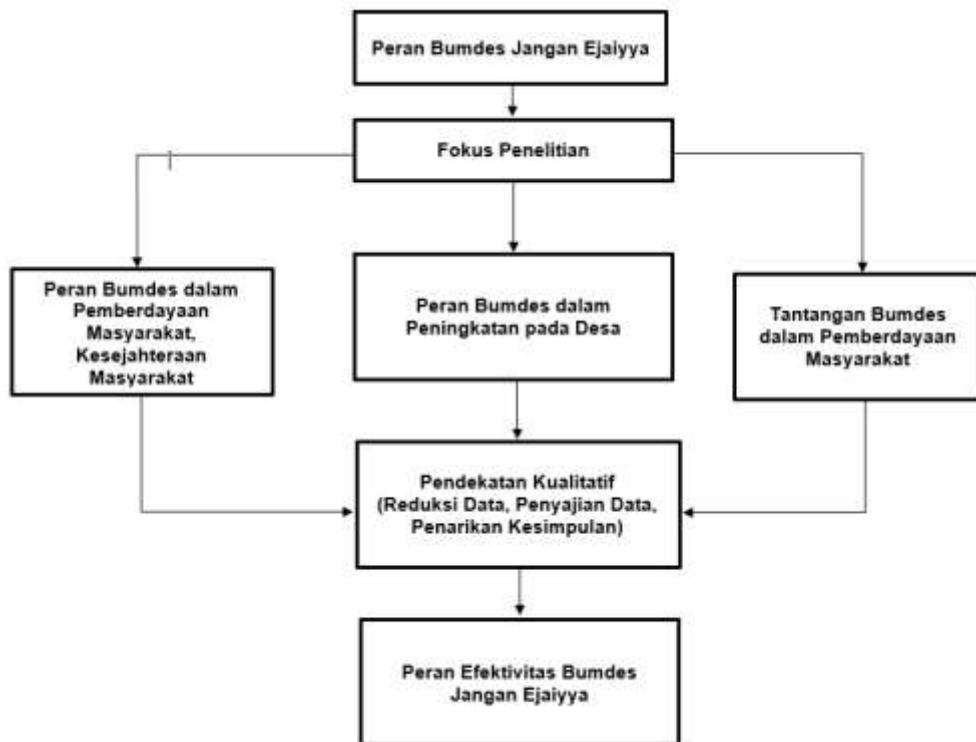
Dalam perspektif manajemen modern, BUMDes memiliki fungsi ganda (dual-purpose), yaitu fungsi sosial dan komersial. Fungsi sosial diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja, sedangkan fungsi komersial berorientasi pada peningkatan keuntungan untuk mendukung Pendapatan Asli Desa (PADes). Oleh karena itu, pengelolaan BUMDes harus memperhatikan aspek sumber daya manusia, keuangan, operasional, pemasaran, serta kemitraan strategis agar mampu berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mandiri secara ekonomi dan sosial. Dalam konteks BUMDes, pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan usaha, akses permodalan, serta penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat. Keberhasilan pemberdayaan ditandai dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, kemandirian ekonomi, serta kemampuan dalam mengelola usaha secara produktif. Namun, rendahnya partisipasi dan keterbatasan sumber daya masih menjadi kendala dalam implementasinya.

Pendapatan desa, khususnya Pendapatan Asli Desa (PADes), merupakan indikator penting dalam mengukur kemandirian ekonomi desa. BUMDes berperan sebagai salah satu sumber utama PADes melalui pengelolaan unit usaha yang produktif. Namun demikian, kontribusi BUMDes terhadap pendapatan desa

seringkali belum optimal akibat keterbatasan kapasitas manajerial, kurangnya inovasi usaha, serta rendahnya dukungan masyarakat.

Secara konseptual, hubungan antara variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas manajemen BUMDes akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, manajemen BUMDes yang efektif menjadi variabel kunci dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan.



Gambar 1 Kerangka Pikir

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pangalloang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan BUMDes, seperti kepala desa, pengawas, pengelola BUMDes, serta masyarakat.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait efektivitas manajemen dan program pemberdayaan

masyarakat, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas BUMDes, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga diperoleh temuan yang valid dan sistematis. Adapun fokus penelitian ini mencakup: (1) efektivitas peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat, (2) peran BUMDes dalam peningkatan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat, serta (3) tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan.

#### **a. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangalloang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan unit usaha desa.

##### **b. Waktu**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2023, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

#### **b. Jenis Dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk deskriptif berupa kata-kata, informasi, dan penjelasan yang diperoleh dari informan terkait pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta kegiatan pemberdayaan masyarakat.

##### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan, yang meliputi pemerintah desa, pengelola BUMDes, serta masyarakat yang terlibat dalam kegiatan BUMDes. Data ini digunakan untuk menggali informasi terkait efektivitas manajemen dan pelaksanaan program pemberdayaan.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti laporan kegiatan BUMDes, data pendapatan desa, arsip desa, serta literatur yang relevan dengan penelitian. Data sekunder berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data primer agar hasil penelitian lebih komprehensif dan valid.

#### **c. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pangalloang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, yang meliputi pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi individu yang memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan BUMDes.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kepala desa, pengawas BUMDes, pengelola BUMDes, serta masyarakat yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat terkait efektivitas manajemen BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa.

#### **d. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa metode untuk memperoleh data yang lebih valid dan komprehensif, yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur kepada informan yang telah ditentukan, seperti kepala desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait efektivitas manajemen BUMDes dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan mengamati aktivitas pengelolaan BUMDes dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan usaha. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, tetapi hanya mengamati fenomena yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data yang faktual.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan kegiatan BUMDes, data pendapatan desa, arsip administrasi, serta foto kegiatan. Data dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai efektivitas manajemen BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa.

#### **4. Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jangan Ejaiyya di Desa Pangalloang secara umum telah berjalan, namun tingkat efektivitasnya masih berada pada kategori belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari implementasi fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang telah diterapkan, tetapi belum didukung oleh kapasitas sumber daya manusia dan sistem manajemen yang memadai.

Pada aspek perencanaan, BUMDes telah memiliki program kerja yang mencakup pengembangan unit usaha dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Namun, perencanaan tersebut cenderung belum berbasis analisis kebutuhan masyarakat secara mendalam, sehingga beberapa program belum sepenuhnya tepat sasaran. Dalam perspektif manajemen, kondisi ini menunjukkan bahwa proses perencanaan belum sepenuhnya partisipatif dan berbasis data.

Dalam aspek pengorganisasian, struktur organisasi BUMDes telah terbentuk dengan pembagian tugas yang jelas. Meskipun demikian, keterbatasan kompetensi pengelola menjadi kendala utama dalam menjalankan fungsi organisasi secara efektif. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya koordinasi dan pelaksanaan program di lapangan.

Pada aspek pelaksanaan, BUMDes telah menjalankan beberapa unit usaha seperti depot air minum dan pengembangan pertanian porang. Selain itu, program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan dan pendampingan usaha juga telah dilakukan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat serta tambahan pendapatan, khususnya bagi masyarakat yang terlibat langsung. Namun, cakupan manfaat program masih terbatas karena rendahnya partisipasi masyarakat secara luas.

Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya sosialisasi, rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap peran BUMDes, serta masih adanya ketergantungan masyarakat terhadap pola ekonomi tradisional. Dalam konteks teori pemberdayaan, kondisi ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan belum sepenuhnya mencapai tahap kemandirian masyarakat.

Pada aspek pengawasan, mekanisme monitoring dan evaluasi telah dilakukan, tetapi belum berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan beberapa kendala dalam pelaksanaan program tidak segera teridentifikasi dan ditangani secara efektif.

Dari sisi kontribusi terhadap pendapatan desa, BUMDes telah memberikan sumbangan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), meskipun jumlahnya masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi komersial BUMDes belum berjalan secara maksimal. Potensi unit usaha yang ada sebenarnya cukup besar, namun belum didukung oleh inovasi bisnis, strategi pemasaran, serta penguatan modal usaha.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama, yaitu:

1. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDes
2. Minimnya dukungan anggaran dan akses permodalan
3. Rendahnya partisipasi masyarakat
4. Lemahnya sistem manajemen dan inovasi usaha

Temuan ini memperkuat bahwa keberhasilan BUMDes sangat ditentukan oleh kualitas manajemen dan dukungan berbagai pihak. Dalam kerangka teori, efektivitas manajemen yang rendah akan berdampak langsung pada tidak optimalnya pemberdayaan masyarakat dan kontribusi terhadap pendapatan desa.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa BUMDes Jangnan Ejaiyya memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi desa, namun masih memerlukan berbagai perbaikan, terutama dalam peningkatan kapasitas pengelola, penguatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan unit usaha yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Dengan perbaikan tersebut, BUMDes diharapkan dapat berfungsi secara optimal sebagai motor penggerak ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jangnan Ejaiyya di Desa Pangalloang telah berjalan, namun efektivitasnya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang belum didukung secara maksimal oleh kualitas sumber daya manusia dan sistem manajemen yang memadai. BUMDes memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program seperti pelatihan, pendampingan usaha, dan pengembangan sektor pertanian. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan pendapatan masyarakat, meskipun tingkat partisipasi masyarakat masih tergolong rendah. Selain itu, BUMDes juga berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), namun kontribusinya masih relatif terbatas karena belum optimalnya pengelolaan unit usaha dan kurangnya inovasi dalam pengembangan bisnis. Beberapa kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, minimnya anggaran, rendahnya partisipasi masyarakat, serta lemahnya

sistem manajemen. Dengan demikian, efektivitas manajemen BUMDes sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas pengelola, penguatan partisipasi masyarakat, serta pengembangan usaha yang lebih inovatif dan berkelanjutan agar BUMDes dapat berfungsi secara optimal sebagai penggerak ekonomi desa.

## Referensi

1. Abidin, Z., Setyono, B. D. H., & Dewi, E. N. M. (2021). Pendampingan perintisan usaha BUMDes untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Peteluan Indah. *Jurnal Abdi Insani*, 8(2), 156-165.
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2024). *Kecamatan Rilau Ale dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Bulukumba. <https://bulukumbakab.bps.go.id/en/publication/2024/09/26/9bf48ba09f7721c558aa75c3/rilau-ale-district-in-figures-2024.html>
3. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th/5th ed.). SAGE. <https://collegepublishing.sagepub.com/products/qualitative-inquiry-and-research-design-5-266033>
4. Damayanti, A. A., Amir, S., & Mukhlis, A. (2022). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemetaan potensi peluang usaha kreatif masyarakat desa Sigerongan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 9(4), 1102-1109.
5. Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). *Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(2), 13057-13065. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27042>
6. Handajani, L., Akram, A., & Sokarina, A. (2021). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemetaan potensi peluang usaha kreatif masyarakat desa Sigerongan Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 8(3), 432-441.
7. Hamdan, H., Tanujaya, A., & Karwati, L. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui BUMDesa dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *Obor Penmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 77-88. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/OBORPENMAS/article/view/7176>
8. Hayati, N. (2022). Strategi BUMDes Amarta dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Desa Pandowoharjo. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 134-147. <https://ejournalugj.com/index.php/Edumatic/article/view/5213>
9. Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community development: Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*. Pustaka Pelajar.
10. Isnaini, U. N. (2025). *Pemanfaatan modal sosial pengelola BUMDes melalui pengelolaan bank sampah untuk pemberdayaan masyarakat (Studi pada BUMDes Karya Bakti Pojok dan BUMDes Suraya Banggle Kabupaten Blitar)*. [Tesis]. UIN SATU Tulungagung.
11. Komalasari, D., & Sucihati, R. (2023). Optimalisasi model pengelolaan BUMDes meningkatkan PADes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 45-58. <https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jeb/article/view/1533>
12. Laela, S. N., & Widiyahseno, A. (2024). Potential for development of BUMDes Wates Village in the culinary sector. *Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat (JIP-DIMAS)*, 4(1), 22-35. <https://journal.assyfa.com/index.php/jip-dimas/article/view/207>
13. Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE. (Ringkasan/ekstrak dapat diakses di <https://ethnographyworkshop.files.wordpress.com/2014/11/lincoln-guba-1985-establishing-trustworthiness-naturalistic-inquiry.pdf>)
14. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE. (Pratinjau PDF) <https://www.metodos.work/wp-content/uploads/2024/01/Qualitative-Data-Analysis.pdf>
15. Morgan, H. (2022). *Conducting a Qualitative Document Analysis*. The Qualitative Report, 27(1), 64-77. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.5044> [aquila.usm.edu/suworks/nova.edu](https://aquila.usm.edu/suworks/nova.edu)
16. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE. [PDF link] [CoLab](#)
17. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*. <https://peraturan.bpk.go.id/Download/154511/PP%20Nomor%2011%20Ta%20hun%202021.pdf>
18. Purnamasari, D., & Ma'ruf, H. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes Mawar di Desa Kepel. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), 50-62. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/36725>
19. Pah, R. L., Lay, M. C., & Therik, F. T. (2023). Peran BUMDes Manekan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Oefeto. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmu Administrasi*, 5(2), 99-110. <https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/jurnalpublik/article/view/271>
20. Rusady, S. N. A. (2020). *Penerapan Pendapatan Asli Desa (PADes), Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam meningkatkan belanja desa Lempur Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan*. [Skripsi]. IAIN Madura.
21. Rismawati, Sampara, & Bahrudin. (2022). Optimalisasi pengelolaan BUMDes melalui pemberdayaan masyarakat di Desa Tokkonan. *Decision: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 112-125. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/decision/article/view/3295>
22. Salam, A., Irawan, E., & Nawassyarif, N. (2022). Model desain peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 123-134.
23. Solusi Jurnal. (2025). *Wawancara Semi-Terstruktur: Memahami Konsep Implementasinya*. Solusi Jurnal.
24. Saldaña, J. (2021). *The coding manual for qualitative researchers* (4th ed.). SAGE. (Info buku) [https://books.google.com/books/about/The\\_Coding\\_Manual\\_for\\_Qualitativ\\_e\\_Resear.html?id=RwcVEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/The_Coding_Manual_for_Qualitativ_e_Resear.html?id=RwcVEAAAQBAJ)
25. [https://books.google.com/books/about/The\\_Coding\\_Manual\\_for\\_Qualitativ\\_e\\_Resear.html?id=RwcVEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/The_Coding_Manual_for_Qualitativ_e_Resear.html?id=RwcVEAAAQBAJ)

29. Satar, M., & Fariqi, M. (2021). Efektivitas BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wringintelu. *Jurnal PAR*, 2(2), 75–88. <https://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/PAR/article/view/1127>.
30. Suryani, N., & Daurrohmah, F. (2023). Analisis manajemen BUMDes Pamsimas Sendang Sari dan kontribusinya terhadap PADes. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi (J-MAE)*, 4(2), 88–100. <https://ejournal.widyamataram.ac.id/index.php/j-mae/article/view/826>
31. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
32. Udinugraha, A. R., & Adinugraha, H. H. (2022). Peranan BUMDes melalui pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengurangi pengangguran di Desa Galangpengampon. *Journal of Islamic Business and Economic Studies (JIBES)*, 3(1), 1–12. <https://journal.ar-raniry.ac.id/JIBES/article/view/4516>
33. Website Desa Pangalloang, (2025) Statistik Desa. <https://pangalloang.id/>
34. Wibowo, A., Sari, D. P., & Rahman, M. (2023). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berbasis potensi wilayah. *Jurnal Pembangunan Desa*, 7(2), 89-103.
35. Yunita, R., Pratama, H., & Susanti, L. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADes) dan belanja modal terhadap kinerja keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 45-58.
36. Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE. <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/case-study-research-and-applications/book250150>